

ter. freiology

MILIK PERPUSTAKAAN	
UNIVERSITAS ATMA JAYA	
YOGYAKARTA	
Diterima	: 15 AUG 2001
Inventarisasi	016/Bos/Hld.6/2001
Klasifikasi	Rf: 305.4/Nos/01
Katalog	:
Selesai diproses	:

POSISI PEREMPUAN DALAM ADAT DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT BATAK TOBA

(Studi Deskriptif Tentang Subordinasi Perempuan Batak Toba
di Yogyakarta Dilihat dari Sistem Kekerabatan Dalihan Na Tolu)

SKRIPSI



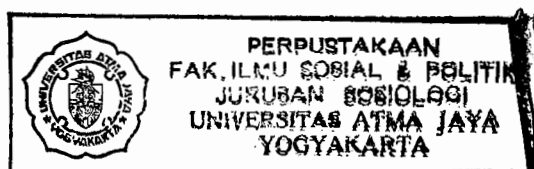
Disusun Oleh :

NASRANY NAINY ROMAIA

No. Mhs : 0673/Sos

NIRM : 950651051404120028

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2001**



POSISI PEREMPUAN DALAM ADAT DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT BATAK TOBA

**(Studi Deskriptif Tentang Subordinasi Perempuan Batak Toba
Di Yogyakarta Dilihat Dari Sistem Kekerabatan Dalihan Na Tolu)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir
Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Kesarjanaan Strata I
Pada Program Ilmu Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Disusun oleh :

NASRANY NAINY ROMAIA

No. Mhs : 0673/Sos
NIRM : 950051051404120028

Disetujui oleh :

Pembimbing I



(Dra. Sri Rahayu S. SU)



Pembimbing II



(V. Sundari Handoko, Msi)

**PROGRAM STUDI ILMU SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA
YOGYAKARTA
2001**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dan Disahkan Di Depan

Tim Penguji Program Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

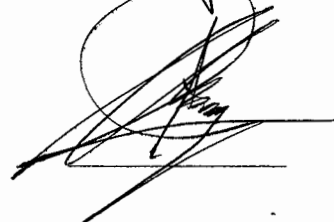
Pada Hari : Senin
Tanggal : 19 Maret 2001
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Maggie Lt. II UAJY

TIM PENGUJI

Dra. Sri Rahayu Sumarah, SU
Dosen Pembimbing I/ Penguji Utama

V. Sundari Handoko, Msi
Dosen Pembimbing II/Penguji I

Drs. Argo Twikromo, MA
Penguji II



MOTTO



MY SOUL FINDS REST IN GOD ALONE
MY HOPE COMES FROM HIM
HE ALONE IS MY ROCK AND MY SALVATION
HE IS MY FORTRESS, I WILL NEVER BE SHAKEN
MY SALVATION AND MY HONOUR DEPEND ON GOD
HE IS MY MIGHTY ROCK, MY REFUGE
(PSALM 62)

SAI TIOP MA TANGANKU SAI TOGU AU
PAIMA TOS HOSANGKU RAMOTI AU
NDANG OLO AU MARDALAN SASADA AU
SAI HO MA ALE TUHAN MANOGU AU
(Taken fom BE.207)

HALAMAN PERSEMBAHAN



ESPECIALLY DEDICATED TO :

- ♣ My Inspiration Hero's, Grandma "BOLGA" in heaven
- ♣ My Beloved Prayer Ma', for loving and caring all the times
- ♣ My Mighty Refuge Papa.....for your support and stronghold to calm me down.

This is a little gift for thou to show how much i love you
May God always bless you....

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan karena hanya kasih karunianya saja yang memberikan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul POSISI PEREMPUAN DALAM ADAT DAN KEBUDAYAAN BATAK TOBA: Studi Deskriptif Tentang Perempuan Batak Toba Dilihat dari Sistem kekerabatan Dalihan Na Tolu, yang dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap adat istiadat Batak Toba yang menjadi warisan dari leluhur.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada *tangan-tangan* yang Tuhan pakai untuk membantu penulis dengan sukarela, juga memberi dorongan semangat ketika penulis *jatuh* agar kembali bangkit. Terima kasih ini dipersembahkan pada :

1. Ibu Dra. Sri Rahayu Sumarah, SU, Dosen Pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan nasehat dan petunjuk.
2. Ibu V. Sundari Handoko, Msi sebagai Dosen Pembimbing II atas segala saran dan kritiknya yang merupakan masukan bagi penulis untuk berusaha lebih baik lagi, juga dengan dorongan "*gek rampung wes-nya*". Matur nuwun Bu.....!!!
3. Bapak Drs. Argo Twikromo, MA sebagai Dosen Penguji untuk masukan-masukannya bagi penulis dalam memperbaiki skripsi ini.
4. Seluruh Staff dan dosen pengajar Fisip Atma Jaya yang telah banyak membantu dan mengasah kemampuan intelektualitas penulis semasa di bangku kuliah.
5. Papa dan Mama terkasih untuk segala perjuangannya buat nanda (if only i can do more than say "i love you") Thank God for give this angels to me.....
6. My Lovely Brother, Charisma Samuel Toni P.S'tak (katanya mo nyusul.....ditunggu)

7. Keluarga di Kedoya, Serpong dan Nologaten, makasih buat dukungan doanya.
8. Just for AA' depply thank's for the support, happiness, care and mostly for the ♥ we share together. *わいしてろ*.
9. Eks Yadara Girls (Ri2n, Bun, dan Tikong), Lenni dan Renny (kapan lagi share-nya) "*domo arigato gozaimasu* buat dorongannya ne' (untung gak jatuh)"
10. Gerombolan **Tersanjung**, especially Yanti Thea..('dah nemenin ngetik sambil tidur), Dedek Reni yang baik, Nitheee, Sharee with your dahsyaaat voice, wee3, Butet *men-put*, etc Tararengkyu sadayana.....
11. Le' John, By-u (ma'acih buat input-nya yaaa), arek-arek Sha-gun yang meriah, Grace n' Cici (we did it, guys), Stanny....cepat nyusul yaaa, serta bocah-bocah Sosiologi '95 semua "it's nice to be with you, guys!!!"
12. Keluarga HKBP Yogyakarta, Amang-uda Guru Gultom, ka' Linda, Ka' Ando (yang udah bantuin...makasih banget, jangan kapok direpotin yaaaaaaa), juga Doyris, B' Maju, B' Emon, Marthin P, Ewin Pohan, Tul-Bud di Medhan (mauliate ba, choooy)
13. Laskar-laskar PMKY, M' Lili, Indri (eks Alma) dan temen-temen....keep growing up in HIMkey!!!

Last but not least to The Savior Jesus Crist, my Father of Creation thank God for Thou grace..... serta banyak pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu karena adanya keterbatasan, yang telah menolong penulis menyelesaikan skripsi. Karya kecil ini memang penuh dengan segala keterbatasan dan memerlukan kritik serta saran yang membangun dari pembaca agar karya ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN	8
E. KERANGKA TEORI	8
F. METODE PENELITIAN	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Lokasi Penelitian	20
3. Subyek Penelitian	20
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5. Teknik Analisis Data	23

BAB II	GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	25
A.	SETTING YOGYAKARTA SEBAGAI KOTA PERANTAUAN	25
B.	MASYARAKAT BATAK TOBA SEBAGAI PANGARANTO	30
C.	KOMUNITAS BATAK TOBA DI YOGYAKARTA	36
BAB III	DALIHAN NA TOLU PADA MASYARAKAT BATAK TOBA	46
A.	DALIHAN NA TOLU	46
1.	Interprestasi Dalihan Na Tolu Pada Masyarakat Batak Toba	50
2.	Falsafah Dalihan Na Tolu	52
B.	DALIHAN NA TOLU SEBAGAI SISTEM KEKERABATAN SUKU BATAK TOBA	60
1.	Prinsip Keturunan Batak Toba	61
2.	Unsur-unsur Kekerabatan Dalihan Na Tolu Dalam Tiga Golongan Fungsional	63
1.	Dongan sabutuha	64
2.	Hula-Hula	63
3.	Boru	65
4.	Sihal-Sihal	66
3.	Interpretasi Masyarakat Batak Toba di Yogyakarta Terhadap Dalihan Na Tolu	69
C.	PARTUTURAN SEBAGAI SOPAN SANTUN KEKERABATAN NA TOLU	74
•	Gambar Bagan Dalihan Na Tolu	78

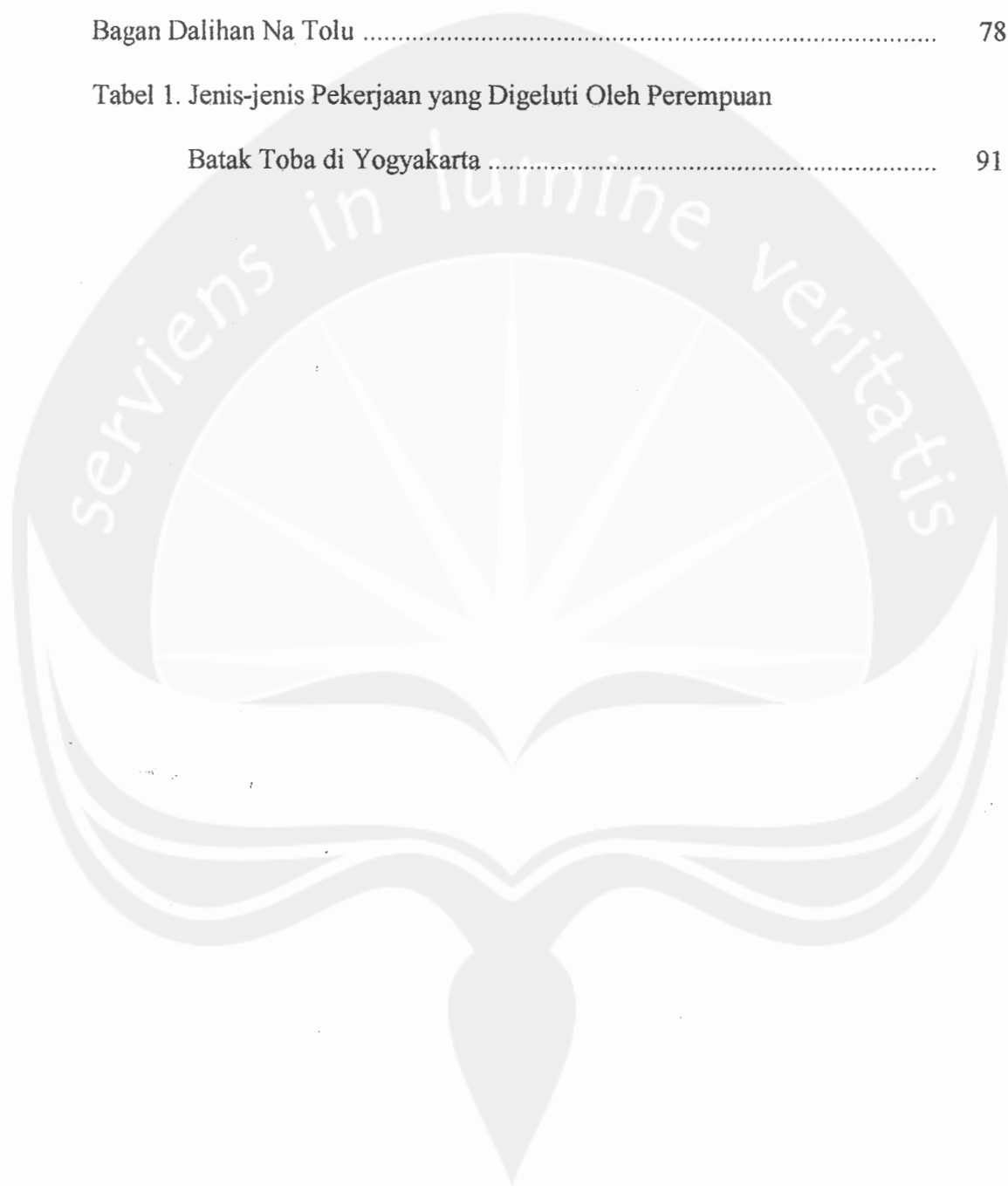
• Penjelasan Bagan Dalihan Na Tolu.....	79
BAB IV POSISI PEREMPUAN BATAK TOBA DILIHAT DARI DALIHAN NA TOLU	85
A. PERAN ISTIMEWA PEREMPUAN BATAK TOBA	85
1. Perempuan Batak Toba Dalam Dua Ruang	87
a. Dalam Ruang Masyarakat Modern	87
b. Dalam Ruang Masyarakat Tradisional (Adat)	93
2. Penghargaan Yang Tersembunyi Terhadap Perempuan	95
3. Pemaknaan Terhadap Penghargaan	97
B. AKAR KULTURAL AWAL KETIMPANGAN GENDER DALAM MASYARAKAT BATAK TOBA.....	99
1. Perbedaan Sosialisasi Gender Pada Anak Laki-laki dan Anak Perempuan	99
2. Distorsi Kultural Melalui Ideologi Patrilineal, Kondisi Biologis Dan Konsep <i>Pardijabu</i> Pada Perempuan	102
a. Ideologi Patrilineal Pada Masyarakat Batak Toba	103
b. Dampak Kondisi Biologis Perempuan	105
c. Konsep <i>Pardijabu</i> Pada Perempuan Batak Toba	107
C. <i>BARGAINING POSITION</i> PEREMPUAN MASYARAKAT BATAK TOBA.....	110
BAB V KESIMPULAN UMUM.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Tabel dan Bagan

Bagan Dalihan Na Tolu	78
-----------------------------	----

Tabel 1. Jenis-jenis Pekerjaan yang Digeluti Oleh Perempuan

Batak Toba di Yogyakarta	91
--------------------------------	----



ABSTRAKSI

Skripsi ini berbicara tentang posisi perempuan Batak Toba dalam adat istiadat yang berlaku di masyarakatnya yang berada di Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada perempuan Batak Toba di Yogyakarta karena kota ini merupakan daerah yang mempunyai tingkat sosialisasi yang tinggi. Julukannya sebagai “kota pelajar” disebabkan banyaknya pelajar dan mahasiswa yang datang dari berbagai tempat di Indonesia sehingga pengaruh interaksi yang terjadi bisa mengakibatkan budaya asli para perantau menjadi pudar.

Dalihan Na Tolu sebagai falsafah hidup bermasyarakat yang dipegang teguh dan disosialisasikan sejak kecil dalam kehidupan orang Batak Toba dimanapun berada, memberikan penghargaan terhadap perempuan. Konsep yang mengandung peran dan unsur-unsur kekerabatan *dongan tubu*, *hula-hula*, dan *boru* ini, tetap diterapkan secara utuh dan mempunyai pola hubungan kekerabatan dinamis, dan dapat berubah-ubah tergantung pada pusat kejadian/pelaksana kegiatan. Kontradiksi antara sistem kekerabatan *dalihan na tolu* yang memberikan penghormatan pada perempuan dengan penerapan di masyarakat, dimana perempuan menjadi subordinat dari laki-laki dan mengalami ketidakadilan perlakuan yang menghalangi perempuan tampil ke dunia publik. Fenomena tersebut menimbulkan rumusan masalah yaitu bagaimana sistem kekerabatan *dalihan na tolu* diterapkan dalam adat dan kebudayaan masyarakat Batak Toba di Yogyakarta dan mengapa perempuan tersubordinasi berkaitan dengan sistem kekerabatan yang dianut tersebut.

Analisa masalah ini menggunakan penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi dan mengolah data melalui pola berpikir tertentu menurut logika, dan dipahami melalui Teori Interaksionisme Simbolik. Blumer mengungkapkan bahwa *dalihan na tolu* digunakan sebagai simbol berinteraksi dalam masyarakat Batak Toba, supaya para anggotanya dapat saling menterjemahkan dan saling mendefinisikan tindakannya untuk menciptakan suatu tatanan yang harmonis. Ajaran *dalihan na tolu* sebagai pola berinteraksi adalah, setiap *boru* harus *somba marhula-hula*. *Hula-hula* diwajibkan untuk *elek marboru* dan setiap orang Batak *manat mardongan tubu* terhadap teman semarga. Falsafah ini membuat orang Batak diikat oleh rasa persaudaraan yang erat dan saling menghormati.

Subordinasi gender yang dialami oleh perempuan, terjadi karena konsep gender yang digunakan dalam mensosialisasikan peran laki-laki dan perempuan. Sosialisasi peran itu berkaitan dengan pembagian tugas di masyarakat yang dibatasi pada bangunan struktural biologis, dan telah diwariskan turun temurun. Distorsi kultural kemudian bersentuhan melalui ideologi patrilineal yang dianut, kondisi biologis perempuan secara fisik dan konsep-konsep linguistik (*pardijabu*) yang semakin mendiskreditkan perempuan. Penelitian pada masyarakat Batak Toba yang berada di Yogyakarta ini mengungkapkan bahwa, *dalihan na tolu* memberikan penghargaan pada perempuan. Fenomena yang terjadi adalah perempuan ditempatkan sebagai warga kelas dua yang berada di wilayah domestik, dan melaksanakan fungsi *nature*-nya. Subordinasi gender yang terjadi merupakan kecenderungan interpretasi yang salah dalam dukungan nilai budaya yang terdapat pada adat dan sistem *dalihan na tolu* yang makin melemahkan posisi perempuan. Kaum perempuan Batak Toba yang berada di Yogyakarta telah berusaha mengadakan *bargaining position*, dengan mempunyai keterampilan, pendidikan yang tinggi dan menambah wawasan, hingga dapat berperan dalam ruang-ruang publik maupun domestik, namun subordinasi gender yang ada belum dapat ditaklukkan.